

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai Optimalisasi Peran Pengajian Terhadap Kehidupan Moralitas Sosial Masyarakat di Mushola Bani Rais Kampung Karang Terumbu, maka peneliti menyimpulkan:

1. Proses Pelaksanaan Pengajian di Mushola Bani Rais Kampung Karang Kayen Terumbu, Pengurus selalu siap siaga dan stenbay untuk mengawal keggiatan Pengajian di Mushola Bani Rais tersebut agar bisa berjalan dengan lancar, seperti menyiapkan dan membereskan tempat, darii menyapu, menyiapkan tiker, menyalapkan sonsistem atau pengeras suara sampai memulai dengan kegiatan murotal untuk menandakan bahwa ada pengajian pada hari tersebut, dan itu di lakukan sampai ada jama'ah yang datang baru. setelah ada jama'ah pengajian yang datang kegiatan murotal berhenti dan di lanjutkan pembacaan sholatawat ole jama'ah yang datang sekaligus tanda bahwa di Mushola sudah ada orang atau jama ah yang datang sehingga jama'ah lain bisa Segera menyusul. setelah itu. . setelah seluruh jamah datang dan berkumpul maka pembacaan sholawat melalui pengeras suara di tutup dan di lanjutkan tapa memakai pengeras suara sambil menunggu ustadz memasuki tempat atau Mushola Bani Rais tersebut. Dan Ustadz Akan memberikan Mukhodimah dan membuka pengajian dengan pembacaan Tawasul atau Hadorot Nabi kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Selain it untuk menoptimalisasikan isi pengajian dan mencapai keberhasilan dalam menyampaikan isi atau pesan pengajian pak Ustadz juga menggunakan beberapaa cara dan metode diantaranya

adalah, membaca bersama dan di sambung dengan ceramah, proses Tanya jawab, demonstrasi dan juga memberikan hafalan agar apa yang di sampaikan bisa di hafalkan dan di gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peran Pengajian Terhadap Kehidupan Moralitas Sosial Masyarakat Kampung Karang Kayen Terumbu, di setiap sutau. kegiatan baik social ataupun keagamaan tentunya memiliki peran dan manfaat yang bisa di rasakan terutama di lingkungan sekitar, Dari hasil observasi yang penulis dapatkan peran pengajian yang dapat di lihat dan di rasakan oleh ima'ah atau masyarakat sendiri yaitu, terciptanya masyarakat yang rukun dan saling tolong menolong, baik dengansaudara, tetangga dan masyarakat.

Bukan hanya itu saja peran pengajian yang bisa dirasakan oleh masyarakat yang lainnya adalah masyarakat merasa sangat senang dan juga bersyukur karena dengan mengikuti kegiatan pengajian tersebut mereka merasa banyak sekali ilmu yang di dapatkan dan juga dapat mereka implementasikan di dalam kehidupan sehari-hari seperti cara bersosialisasi terhadap saudara, tetangga, masyarakat bahkan di dalam kehidupan berumah tangga yang baik sesuai dengan sayariat islam.

salah satu contohnya adalah mereka mengatakan mulai pelan-pelan belajar untuk berbakti kepada suami, dengan cara belajar bertuturkata yang lemah lembut ketika di panggil suami dan belajar menjadi istri yang sholehah. Ada juga yang merasa bisa mengontrol anantara kebutuhan yang sbenarnya dan nafsu mislanya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, mereka sebisa mungkin menghindari yang namanya memaikai uang riba (pinajamna bank keliling) di karenakan mereka sudah mendengar dan belajar tentang laranagan Riba ketika mengikuti pengajian.

3. Pengajian Terhadap Kehidupan Moralitas social Masyarakat di Mushola Bani Rais Kampung Karang Kayen Terumbu, Faktor pendukung dalam pengajian sendiri adalah Pemberian Contoh atau. Demontrasi, Keaktifaan Jama' ah, dan juga sook Ustadz atau Pembimbing. Dan faktor Penghambat dari pengajian terhadap kehidu.pan moralitas social masvrakat di Mushola Bani Rais Kampung Karang Kayen Terumbu. antara lain, penghambat Eksternal (kewahatiran keslahan tindakan yang dilakukan jama'ah), dan penghambat internal (prilaku. bawa'an dari diri jama'ah).

B. Saran

1. Sebagai lembaga dakwah dan tempat keagamaan di suatu kampong yang bernama Mushola, alangkah baiknya lebih diperhatikan lagi dan mudah-mudahan bisa diperhatikan waktu pelaksanaannya agar lebih maksimal baik merubah waktu ataupun ditambahkan dan juga dibuat dan dibentuk program-program baru seperti swadaya masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dalam menambah ekonomi masyarakat Khususnya untuk jama'ah pengajian agar lebih baik lagi antara memenuhi kebutuhan jasmani dan juga rohaninya. Karena pengajian seendiri adalah kegiatan dan tempt pendidikan nonformal bagi masyarakat agar mendapatkan pemahaman lebih tentang agama islam dan juga tempat dalam membentuk karakter dan moralitas sosial masarakat itu sendiri.
2. Dari hasil penelitian ini, semoga bisa memberikan wawasan baru dan juga kontribusi yang baik dan positif dalam perkembangan studi Komunikasi Dan Dakwah, dan dapat bermanfaat untuk pengembangan suatu wawasan Ilmu Pengetahuan dalam bidang Ilmu Dakwah, terkhusus untuk Kajian-kajian Dakwah (Pengajian) yang berperan didalam pembentukan karakter masyarakat yang islami baik pengajian di Mushola Bani Rais ini, Masjid-masjid atau tempt keagamaan manapun. Dan tentunya orang-orang

mampu melakukan kajian tentang Peran Pengajian Terhadap Kehidupan Moralitas sosial Masyarakat, melalui metode yang digunakan seperti, metode. baca bersama dan ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi, dan Hafalan. Selanjutnya bisa dijadikan referensi untuk penelitian tentang kajian Optimalisasi Peran Pengajian Terhadap Kehidupan Moralitas sosial Masyarakat.

3. Skripsi ini tentunya sangat jauh dari kata sempurna, karena masih banyak sekali terdapat kekurangannya, akan tetapi penulis sangat juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa membantu peneliti lain didalam melakukan penelitian - penelitian selanjutnya, dan juga mampu mengungkapkan dan menjabarkan lebih dalam tentang Optimalisasi Peran Pengajian Terhadap Kehidupan Moralitas Sosial Masyarakat di tempat-tempat pengajian lainnya, , baik di Rumah-rumah, Masjid, ataupun tempat-tempat keagamaan lainnya Khususnya bagi semua mahasiswa dan mahasiswi Terutama pada Jurusan Komunikasi Dan Penviaran Islam.